

**ITSBAT NIKAH DALAM RANGKA PENYELESAIAN PERCERAIAN  
(TINJAUAN YURIDIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA JAKARTA  
SELATAN NO. 3930/Pdt.G/2018/PA.JS)**

**Oleh:**

**Aqil Thobby Azman  
E1A016231**

**ABSTRAK**

Itsbat Nikah dapat terjadi karena disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya adalah itsbat nikah untuk perkawinan yang dilangsungkan dibawah tangan (sirri), sedangkan dalam Undang – Undang No.1 Tahun 1974 maupun Kompilasi Hukum Islam tidak dijelaskan secara rinci tentang itsbat nikah untuk perkawinan yang dilakukan di bawah tangan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian didalam Putusan Pengadilan Agama Jakarta Selatan dengan pokok permasalahan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut: 1.) Bagaimanakah pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan permohonan itsbat nikah dalam rangka perceraian pada perkara Putusan No : 3930/Pdt.G/2018/PA.Js, 2.) Bagaimanakah akibat hukum dari dikabulkannya itsbat nikah dalam rangka perceraian dalam perkara Putusan No : 3930/Pdt.G/2018/PA.Js.

Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analisis, teknik pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi, data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis data normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hakim dalam mengabulkan permohonan Itsbat nikah karena perkawinan tersebut sudah memenuhi syarat dan rukun Perkawinan menurut Hukum Islam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat 1 Undang - Undang No. 1 Tahun 1974 dan Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, dalam perceraian hakim melihat dalam fakta yang terjadi pada persidangan bahwa adanya pertengakaran dan perselisihan secara terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun kembali, dalam hal tersebut hakim menyertakan Pasal 19 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, serta akibat hukumnya adalah anak dari hasil perkawinan tersebut adalah anak sah karena anak tersebut lahir dari perkawinan yang sah sesuai dengan Pasal 42 Kompilasi Hukum Islam, dalam hal pemeliharaan anak menurut hakim ibunya lah yang berkewajiban untuk mengurus anak tersebut, dan ayahnya berkewajiban untuk menanggung semua biaya pemeliharaan sampai anak tersebut dinyatakan dewasa sesuai dengan Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam.

**Kata Kunci:** *Itsbat Nikah , Perceraian*

***ITSBAT MARRIAGE IN THE FRAMEWORK OF DIVORCE SETTLEMENT  
(JURIDIC REVIEW OF THE DECISION OF THE SOUTH JAKARTA  
RELIGIOUS COURT NO. 3930/Pdt.G/2018/PA.JS).***

***By:***

***Aqil Thobby Azman  
E1A016231***

***ABSTRACT***

*Itsbat Marriage can occur due to various reasons, one of which is itsbat marriage for marriages held under the hands (sirri). Whereas in Law No. 1 of 1974 and the Compilation of Islamic Law, it is not explained in detail about the itsbat of marriage for marriages carried out under the hands. Based on this background the author is interested in conducting research in South Jakarta Religious Court Decision with the main problems based on the formulation of the following problem: 1.) How are the judges' legal considerations in granting the application for itsbat marriage in the context of divorce in the case of Decision No: 3930/Pdt.G/2018 /PA.Jsa 2.) What are the legal consequences of the granting of the marriage certificate in the context of divorce in the case of Decision No: 3930/Pdt.G/2018/PA.Js.*

*This study uses a normative juridical approach,, with prescriptive analysis research specifications, data collection techniques for library research with inventory. The collected data are then presented in the form of narrative texts and qualitative normative data analysis.*

*Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the judge in granting the application for itsbat marriage because the marriage has met the requirements and pillars of marriage according to Islamic law and in accordance with the provisions of Article 2 paragraph 1 of Law no. 1 of 1974 and Article 14 and 7 paragraph (3) letter (a) Compilation of Islamic Law, in divorce the judge saw in the facts that occurred at the trial that there were quarrels and disputes continuously and there was no hope of living in harmony again, in this case The judge includes Article 19 letter (f) of the Compilation of Islamic Law, and the legal consequence is that the child from the marriage is a legitimate child because the child was born from a legal marriage in accordance with Article 42 of the Compilation of Islamic Law, in terms of child care according to the judge, the mother is the one who is obliged to take care of the child, and the father is obliged to bear all the maintenance costs until the child is declared an adult in accordance with Article 105 of the Compilation of Islamic Law.*

***Keywords: Itsbat Marriage , Divorce***